

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peran yang sangat strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan upaya mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia dalam mewujudkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Pemerintah merumuskan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Pasal 3 No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menjelaskan bahwa pendidikan dilakukan agar mendapatkan tujuan yang diharapkan bersama yaitu: “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan yang baik adalah pendidikan yang telah dirancang sedemikian rupa sehingga tujuan pendidikan itu sendiri dapat tercapai. Pendidikan yang baik ditandai dengan baiknya kurikulum yang digunakan, baiknya implementasi dari kurikulum itu sendiri, strategi yang digunakan serta kemampuan guru dalam menggunakan metode pembelajaran. Seorang guru hendaknya menggunakan strategi pembelajaran yang baik apabila ia ingin melihat pendidikan berjalan dengan baik. Yang harus diingat oleh seorang guru adalah bahwa mereka harus

menyadari bahwa tugas mereka bukan hanya membuat siswa memahami materi yang disampaikan, tetapi lebih dari itu, seorang guru juga harus mampu mengubah budi pekerti siswa menjadi lebih baik. Maka dari itu, dengan mengetahui strategi pembelajaran dan metode pembelajaran yang baik diharapkan tujuan pendidikan dapat tercapai.

Namun, dewasa ini banyak guru yang hanya menggunakan metode konvensional dalam proses belajar mengajar. Metode ini tidak hanya membuat siswa menjadi pasif, akan tetapi juga membuat siswa cepat merasa bosan. Kegiatan pembelajaran hanya berpusat pada guru sedangkan siswa hanya diam dan mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru. Bila keadaan ini terus dibiarkan, maka hal itu dapat berdampak pada tidak sampainya tujuan pembelajaran yang ditandai dengan hasil belajar siswa yang rendah.

Kondisi yang sama juga penulis dapati di SMK Swasta Pembangunan 1 Galang. Berdasarkan hasil observasi, guru cenderung selalu menggunakan metode konvensional dalam proses belajar mengajar. Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan salah satu guru kewirausahaan, Ibu Siti Fatimah S.Pd selaku guru mata pelajaran XI Administrasi Perkantoran (AP) beliau menerangkan bahwa dari 37 siswa pada ulangan harian hanya 13 orang saja yang mampu melewati kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu sebesar 75 dengan nilai rata – rata 84,61. Itu artinya hanya 35% siswa saja yang berhasil lulus. Sedangkan 24 siswa atau 65% masuk kategori tidak lulus dengan nilai rata – rata 62,29.

Dari pengamatan tersebut dapat dilihat bahwa hasil belajar kewirausahaan siswa SMK Swasta Pembangunan 1 Galang khususnya kelas XI Administrasi

Perkantoran (AP) masih tergolong rendah. Hal ini dikarenakan aktivitas siswa selama proses pembelajaran cenderung pasif sebagai dampak dari penggunaan metode ceramah yang diterapkan oleh guru dalam proses belajar mengajar. Hanya beberapa siswa yang hasil belajarnya baik yang lebih aktif menjawab pertanyaan guru sedangkan yang kurang pandai tidak berusaha menjawab dan tidak berani bertanya kepada guru.

Keadaan itu tentu saja tidak dapat dibiarkan berlarut - larut. Diperlukan metode pembelajaran yang baik agar siswa tidak lagi pasif dalam kelas. Apabila siswa dapat selalu berperan aktif diharapkan dapat turut meningkatkan hasil belajar siswa. Menurut Kemp (dalam Sanjaya, 2008:126) bahwa “strategi adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.”

Sebagai langkah perbaikan pengajaran adalah pemilihan model ataupun strategi pembelajaran yang baik yang dapat membantu peserta didik untuk memahami materi ajar, meningkatkan keaktifan siswa dan berujung pada meningkatnya hasil belajar siswa. Model pembelajaran *Small Group* merupakan suatu model pembelajaran yang memperkenalkan siswanya mengembangkan keterampilan berpikir, menjawab, berkomunikasi antara yang satu dengan yang lain serta saling membantu dalam kelompok kecil untuk memahami materi pelajaran, yang selanjutnya dikolaborasikan dengan *Kooperative Tipe Jigsaw* merupakan model pembelajaran yang melibatkan siswa aktif dan dapat menjadikan siswa berfikir kreatif, logis, dan kritis dalam proses pembelajaran, dengan berfokus pada penggunaan kelompok diskusi siswa untuk bekerja sama

memecahkan masalah dan saling mendiskusikan masalah tersebut dengan teman-temannya.

Berdasarkan uraian di atas, penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian tindakan yang berjudul “ **Penerapan Kolaborasi Model Pembelajaran *Small group Work* dengan Model Pembelajaran *Kooperative Tipe Jigsaw* Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Kewirausahaan Siswa Kelas XI SMK Swasta Pembangunan 1 Galang Tahun Pembelajaran 2011/2012** ”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana cara meningkatkan aktivitas belajar Kewirausahaan siswa kelas XI Administrasi Perkantoran (AP) di SMK Swasta Pembangunan ?
2. Bagaimana cara meningkatkan hasil belajar Kewirausahaan siswa kelas XI Administrasi Perkantoran (AP) di SMK Swasta Pembangunan?
3. Mengapa dalam proses belajar mengajar guru cenderung menggunakan metode ceramah?
4. Apakah dengan menerapkan kolaborasi Model Pembelajaran *Small group work* dengan Model Pembelajaran *Jigsaw* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar Kewirausahaan siswa kelas XI Administrasi Perkantoran (AP) di SMK Swasta Pembangunan?

1.3. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini permasalahan yang dibahas akan dibatasi agar tidak menyimpang dari maksud penelitian. Penelitian dibatasi pada pengajaran dengan menerapkan kolaborasi model pembelajaran *Small Group Work* dengan model pembelajaran *Kooperative Tipe Jigsaw* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar kewirausahaan siswa pada materi **Menganalisis Peluang Usaha** di kelas XI Administrasi Perkantoran (AP) SMK Pembangunan 1 Galang T.A 2011/2012.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah dengan menerapkan kolaborasi Model Pembelajaran *Small group work* dengan Model Pembelajaran *Jigsaw* dapat meningkatkan aktivitas belajar Kewirausahaan siswa kelas XI Administrasi Perkantoran (AP) di SMK Pembangunan 1 Galang?
2. Apakah dengan menerapkan kolaborasi Model Pembelajaran *Small group* dengan Model Pembelajaran *Jigsaw* dapat meningkatkan Hasil belajar Kewirausahaan siswa kelas XI Administrasi Perkantoran (AP) di SMK Pembangunan 1 Galang?

1.5. Pemecahan Masalah

Dalam memecahkan masalah diatas, peneliti berkonsultasi dengan guru bidang studi kewirausahaan agar model pembelajaran yang digunakan adalah kolaborasi model pembelajaran *Small Group* dengan *Jigsaw*. Dalam penerapan kolaborasi model pembelajaran *Small Group* ini guru membentuk kelompok terdapat 5 sampai 6 yang bersifat heterogen terdapat pencampuran antara siswa yang memiliki kemampuan intelektual tinggi, sedang dan rendah guru menjelaskan mengenai materi pokok yang akan dipelajari. Guru memulai kegiatan diskusi dengan memberi kesempatan kepada setiap kelompok untuk membaca dan mempelajari materi yang telah di berikan sebelumnya.

Kemudian Guru selanjutnya mengarahkan siswa untuk mengembangkan pola pikirnya sesuai dengan minat dan kemampuan masing-masing siswa. kemudian juga merancang kemampuan intelektual siswa dan pengalamannya dalam memecahkan berbagai permasalahan yang ada.

Dengan pendekatan kontekstual, semua siswa dituntut aktif dengan cara membentuk kelompok, kemudian mereka saling bertukar pendapat yang akan dibimbing oleh guru mereka. Hal ini akan mereka siswa untuk dapat berkomunikasi dengan teman sekelasnya dan juga dengan guru.

Setelah itu siswa harus membuat laporan atas hasil observasinya. Sehingga semua siswa dapat aktif dan berkreasi, dan memahami makna pembelajaran yang dilakukannya., karena siswa langsung mengalami, sehingga lebih lam mengendap dipikirannya. Dari pada hanya menghapal saja. Jadi pada saat menghapal soal-soal

latihan akan menjawab berdasarkan pemahaman mereka bukan hanya menghafal materi saja.

Langkah akhir dari penerapan kolaborasi model pembelajaran *Small group* dengan *jigsaw* ini adalah guru memberikan kesempatan kepada siswa melakukan refleksi terhadap terhadap materi yang telah dipelajarinya. Guru memberi ulasan terhadap seluruh jawaban yang diberikan siswa, selanjutnya bersama-sama dengan siswa merumuskan kesimpulan kemudian guru memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan dirumah dan menyampaikan salam penutup.

Penerapan model kolaborasi model pembelajaran *Small Group* dengan *Jigsaw* ini, diharapkan mampu meningkatkan aktivitas siswa baik dalam hal berpikir, menjawab soal, bekerja sama, memberikan gagasan ataupun pendapat dalam kelompok, untuk memahami materi pembelajaran maupun penyelesaian soal. Selain meningkatkan aktivitas melalui penerapan kolaborasi model pembelajaran *Small Group* dengan *Jigsaw* siswa akan lebih memahami materi pelajaran yang diajarkan, karena siswa dituntut untuk mampu menjawab soal berdasarkan materi yang diajarkan yang tentunya dapat membantu siswa lebih memahami materi pelajaran sehingga hasil belajar kewirausahaan siswa juga dapat meningkat.

Berdasarkan uraian diatas maka pemecahan masalah dalam penelitian ini adalah penerapan kolaborasi model pembelajaran *Small Group* dengan *jigsaw* diharapkan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar kewirausahaan siswa kelas XI Administrasi Perkantoran (AP) SMK Pembangunan Galang. T.P 2011/2012.

1.6. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah :

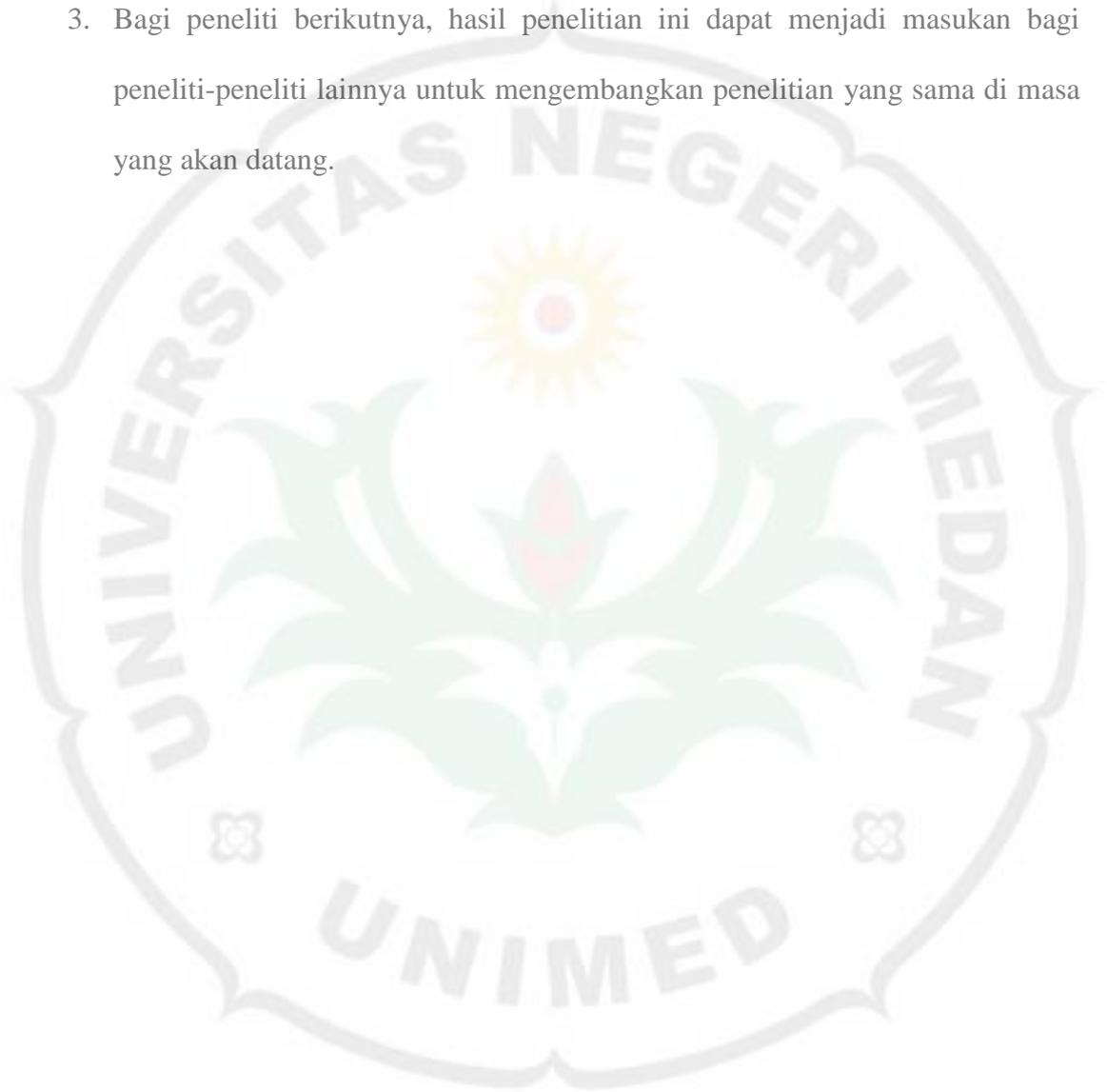
1. Untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar kewirausahaan siswa kelas XI SMK Pembangunan 1 Galang tahun ajaran 2011/2012 dengan menerapkan kolaborasi model pembelajaran *Small group work* dengan model pembelajaran *Kooperative Tipe Jigsaw* .
2. Untuk mengetahui peningkatan Hasil belajar kewirausahaan siswa kelas XI SMK Pembangunan 1 Galang tahun ajaran 2011/2012 dengan menerapkan kolaborasi model pembelajaran *Small group work* dengan model pembelajaran *Kooperative Tipe Jigsaw*

1.7. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak yaitu sebagai berikut:

1. Menambah wawasan penulis mengenai penerapan kolaborasi model Pembelajaran *Small Group Work* dengan *Jigsaw* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.
2. Sebagai bahan masukan bagi SMK Pembangunan I Galang khususnya guru bidang studi kewirausahaan dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Small Group Work* dengan *Jigsaw* Sebagai bahan referensi bagi penulis lain yang ingin melakukan penelitian sejenis.

3. Bagi peneliti berikutnya, hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi peneliti-peneliti lainnya untuk mengembangkan penelitian yang sama di masa yang akan datang.



THE
Character Building
UNIVERSITY